

SKRIPSI

REPRESENTASI IDENTITAS DIRI REMAJA PEREMPUAN PEROKOK DI KELURAHAN SIRING AGUNG KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN II KOTA LUBUKLINGGAU



**VEMYTA SHOPIRA
07021181823025**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“REPRESENTASI IDENTITAS DIRI REMAJA PEREMPUAN
PEROKOK DI KELURAHAN SIRING AGUNG KECAMATAN
LUBUKLINGGAU SELATAN II KOTA LUBUKLINGGAU ”**

Skripsi

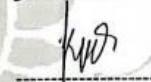
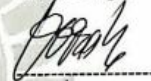
VEMYTA SHOPIRA
07021181823025

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Mei 2023

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

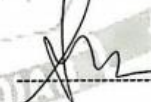
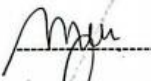
Tanda Tangan



Penguji :


1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“REPRESENTASI IDENTITAS DIRI REMAJA PEREMPUAN
PEROKOK DI KELURAHAN SIRING AGUNG KECAMATAN
LUBUKLINGGAU SELATAN II KOTA LUBUKLINGGAU ”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**VEMYTA SHOPIRA
07021181823025**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



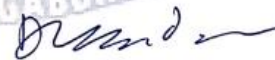
Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



3 Mei / 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vemyta Shopira

NIM : 07021181823025

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Representasi Identitas Diri Remaja Perempuan Perokok di Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Mei 2023

Yang buat pernyataan,




Vemyta Shopira

NIM. 07021181823025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan larut dalam kekecewaan

“Kalau anda sedang punya persoalan yang anggap anda kecewa jangan larut dalam kekecewaan, perangi perasaan yang tidak baik boleh jadi yang anda anggap tidak suka ada kebaikan di dalamnya yang anda kejar-kejar justru ada hal yang tidak baik di dalamnya, kenapa? Karena Allah tau masa depan anda tidak bisa baca masa depan, ini yang baik di masa depan anda ketika anda ikuti itu yang terbaik. “

(Ustadz Adi Hidayat)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua yang saya cintai dan kasih, yang telah memberikan dukungan materi, moril, nasihat dan pemberi sumbang saran terbaik di dalam hidup saya dan terus memberikan semangat untuk terus melanjutkan pendidikan.
2. Kakak perempuan, ipar, adik perempuan serta keponakan saya yang amat saya sayangi.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum dan Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.
4. Dosen Pembimbing akademik saya, ibu Dra. Yusnaini, M.Si
5. Orang spesial yang memiliki ruang tersendiri di hati saya yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya.
6. Seluruh teman-teman yang memberikan doa mendukung dalam proses skripsi saya.
7. Almamater kebanggan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim, Assalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh, Puji syukur Khadirat Allah SWT, shalawat serta salam bagi baginda Rosulullah Muhammad ﷺ, yang telah memberikan petunjuk demi kebaikan umat manusia. Dengan rahmat Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Representasi Identitas Diri Remaja Perempuan Perokok di Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau".

Mengucapkan syukur Alhamdulillah karena setelah melalui proses yang cukup panjang akhirnya saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata satu (S-1) Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan disamping itu juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan tulisan ini mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik dan saran yang membangun.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses berjalannya skripsi.

7. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan arahan, mendidik, mengajarkan dan tidak pernah lelah memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan penuh kasih sayang memberikan sumbang saran serta masukan supaya skripsi ini semakin baik serta motivasi yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi tentang perkuliahan.
10. Seluruh seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajaran yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
12. kepada kedua orang tua, Mama Papa tersayang dan terkasih yang selalu mendoakan dan percaya kepada saya serta memberikan dukungan penuh rasa cinta kasih. Semoga Allah AWT selalu memberikan kesehatan, keselamatan, perlindungan, umur yang panjang dan diberkahi agar dapat melihat saya sukses dan membuat Mama Papa bangga terhadap saya.
13. kepada kakak perempuan saya Maike peraningsih, S.Pd serta suami Dedi Iskandar Raling, Nadya Sospolita, S.Pd, M,Pd serta suami Irtendy Prayoga, adik perempuan saya satu-satunya Jenie Khairani serta keponakan-keponakan saya Daniyel Afkhar, Rizki Syaputra, Varisha Alya dan Zevania Ghassani terima kasih selalu ada menyemangati dan mendoakan saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat dan berkah di dalam kehidupan.
14. kepada kekasih hati saya Sutandi terima kasih sudah selalu ada menemani dan memberikan dukungan moril, saya bersyukur memiliki pendamping hati sepertimu begitu bahagia rasanya ada disampingmu sampai saat ini, semoga Allah memberikan keberkahan di dalam kehidupanmu dan bisa menjadi pendamping hidup saya dunia akhirat.
15. kepada keluarga besarku di Lubuklinggau, Musi Mambang, yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
16. Pada informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung.

17. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2018 terutama kelas Ganjil yang telah menemani semasa perkuliahan sampai di penghujung perkuliahan ini semoga bisa bertemu kembali dengan teman-teman maupun sahabat di lain kesempatan dengan meraih kesuksesan masing-masing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

AamiinYaaRobbal'alamin

Wasaalammu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Indralaya, Mei 2023

Vemyta Shopira

NIM.07021181823025

ABSTRAK

**REPRESENTASI IDENTITAS DIRI REMAJA PEREMPUAN PEROKOK DI
KELURAHAN SIRING AGUNG KECAMATAN LUBUKLINGGAU SELATAN II KOTA
LUBUKLINGGAU**

Penelitian ini mengkaji tentang "Representasi Identitas Diri Remaja Perempuan Perokok di Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau" Masalah penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah representasi identitas diri remaja perempuan perokok. Representasi identitas diri dalam penelitian ini mengkaji citra diri yang digambarkan oleh remaja perempuan perokok di lingkungan masyarakat. dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan strategi studi kasus serta dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan representasi identitas diri yang di tampilkan oleh remaja perokok mulai dari rasa kebersamaan yang erat antar sesama teman tampak kekinian hingga rokok menjadi suatu hal yang keren bagi remaja perempuan.

Kata Kunci : Representasi Identitas Diri, Remaja Perempuan, Perokok.

Indralaya, 03 Juni 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Safira Sorajida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

**REPRESENTATION OF SELF-IDENTITY OF ADOLESCENT WOMEN SMOKERS IN
SIRING AGUNG SUB-DISTRICT, LUBUKLINGGAU SELATAN II CITY,
LUBUKLINGGAU CITY**

This study examines the "Self-Identity Representation of Young Female Smokers in Siring Agung Village, Lubuklinggau Selatan II District, Lubuklinggau City" The research problem examined in this study is the representation of the identity of adolescent female smokers. The representation of self-identity in this study examines the self-image described by young female smokers in society. in this study using descriptive qualitative research methods using a case study strategy as well as with data collection techniques in the form of interviews observation and documentation. The results of this study show that the representation of self-identity displayed by adolescent smokers starts from a close sense of togetherness among friends that looks contemporary to smoking being a cool thing for teenage girls.

Keywords: Representation of Self-Identity, Young Women, Smokers.

Indralaya, 03 June 2023

Approve by

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

*Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR BAGAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAM PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1 Representasi Identitas diri	11
2.2.2 Remaja awal	16
2.2.3 Perokok	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian	22
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1 Data Primer	25
3.5.2 Data Sekunder	25
3.6 Informan Penelitian	25
3.7 Peranan Peneliti	26

3.8 Unit Analisis Data.....	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.9.1 Observasi.....	27
3.9.2 Wawancara.....	27
3.9.3 Dokumentasi.....	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahaan Data.....	29
3.11 Teknik Analisis Data.....	30
3.12 Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	32
4.1 Gambaran Umum Kota Lubuklinggau.....	32
4.1.1 Keadaan Geografis.....	32
4.1.2 Lambang Kota Lubuklinggau.....	35
4.1.3 Penduduk.....	37
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Lubuklinggau Selatan II.....	38
4.2.1 Keadaan Geografis.....	38
4.2.2 Penduduk.....	40
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Siring Agung.....	41
4.3.1 Keadaan Geografis.....	41
4.3.2 Demografis.....	42
4.3.3 Pendidikan.....	43
4.3.4 Kesehatan.....	44
4.3.5 Mata Pencaharian.....	44
4.4 Gambaran Informan Penelitian.....	44
4.4.1 Informan Kunci.....	45
4.4.2 Informan Utama.....	48
4.4.3 Informan Pendukung.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
5.1 Potret Perempuan Perokok.....	52
5.1.1 Latar Belakang Sosial Ekonomi.....	52
5.1.2 Lingkungan Pergaulan.....	54
5.2 Kebiasaan Merokok.....	60

5.2.1 Awal Merokok	60
5.2.2 Mencoba Merokok	62
5.2.3 Intensitas Merokok.....	66
5.2.4 Menjadi Kebiasaan	70
5.3 Pembentukan Identitas Diri.....	73
5.3.1 Teman Sebaya.....	73
5.3.2 Sensasi Mengonsumsi Rokok	77
5.3.3 Tingkat Percaya Diri	81
5.4 Representasi Diri.....	90
5.4.1 Citra Diri	90
5.4.2 Kekinian	93
5.4.3 Kebersamaan	96
5.4.3 Keren	99
BAB VI PENUTUP	102
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
Tabel 3.4	Fokus Penelitian	23
Tabel 3.12	Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1.3	Penduduk Kota Lubuklinggau	37
Tabel 4.1.3	Rasio Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.2.1	Luas Kelurahan di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II.....	39
Tabel 4.2.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3.2	Jumlah Penduduk Kelurahan Siring Agung.....	42
Tabel 4.3.3	Jumlah Usia Penduduk di Kelurahan Siring Agung	43
Tabel 4.3.3	Jumlah Sekolah di Kelurahan Siring Agung	43
Tabel 4.3.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Siring Agung	43
Tabel 4.4.1	Daftar Informan Kunci	45
Tabel 4.4.2	Daftar Informan Utama.....	47
Tabel 4.4.3	Daftar Informan Pendukung	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	19
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Sirkuit Budaya.....	11
Gambar 4.1.1 Peta Wilayah Kota Lubuklinggau	33
Gambar 4.1.2 Lambang Kota Lubuklinggau	36
Gambar 4.2.1 Peta Wilayah Kecamatan Lubuklinggau Selatan II	39
Gambar 4.3.1 Peta Wilayah Kelurahan Siring Agung	42
Gambar 5.2.1 Gambar Informan.....	62
Gambar 5.1.4 Gambar Merokok.....	73
Gambar 5.4.1 Wawancara Dengan Informan	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Merokok kini dianggap sebagai perilaku permisif dan massif masyarakat Indonesia. Tembakau sangat populer dan populer di masyarakat Indonesia. Meski merokok tidak lagi identik dengan laki-laki, merokok juga menjadi faktor konsumsi perempuan saat ini. Kebiasaan merokok juga bisa muncul dari berbagai usia, dan dengan mudah kita jumpai orang tua yang perokok, perokok dewasa, dan perokok remaja yang cukup menjadi perhatian (Putra, 2007).

Merokok di era yang semakin modern ini merokok disukai tidak hanya oleh pria, tetapi juga oleh wanita. Wanita merokok juga merupakan hal yang lumrah, jadi tidak heran jika melihat wanita merokok di tempat umum. Banyak yang mengira bahwa hanya pria yang bisa merokok dan wanita tidak pantas merokok. Namun, dari perspektif sosial, sering diasumsikan bahwa wanita yang merokok bukanlah wanita yang patuh pada norma. Namun, asumsi ini tidak berlaku lagi saat ini. Hal ini dapat terjadi dengan dilatarbelakangi perubahan gaya hidup dimana wanita perokok dipandang sebagai wanita modern, seksi, menarik dan mandiri. Tidak hanya itu, seperti banyak pria yang berlatih merokok untuk persahabatan dan penerimaan kelompok, gadis remaja merokok untuk tujuan rekreasi (Marstiana, 2017).

Kebiasaan merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok, serta sering mengakibatkan mereka ketergantungan nikotin (Sari, Pawiono, & Haidir, 2020). Jumlah perokok pada generasi remaja awal di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah perokok remaja awal yaitu sebesar 8,8 persen dan meningkat di tahun 2020 menjadi 19,2% (Musniati, 2021). Seperti diketahui bahwa merokok merupakan salah satu penyebab utama penyakit yang tidak menular yang sebenarnya dapat ditanggulangi sejak dini. Faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja awal yaitu pengaruh teman, keluarga, stres dan akses yang mudah untuk mendapatkan rokok (Budiyati, 2020). kebiasaan merokok pada remaja awal sangat memprihatinkan dan dimulai pada usia yang masih tergolong muda yaitu 10 tahun serta masih dalam tanggungan orang tua. Selain itu, kebiasaan merokok pada remaja perempuan tidak lagi dilakukan secara sembunyi-sembunyi, kebiasaan merokok pada remaja perempuan sudah sering terlihat di tempat-tempat umum, namun ada sebagian

masyarakat juga beranggapan bahwa kebiasaan merokok yang dilakukan oleh remaja perempuan dianggap sebagai remaja yang nakal (Zulfikri, 2017), sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi dan mendidik seorang remaja.

Jumlah Perokok wanita meningkat karena memiliki teman yang merokok, memiliki anggota keluarga yang merokok, tidak menyadari bahaya merokok, dan memiliki orang tua yang merokok. Wanita juga dipengaruhi oleh gaya hidup tidak sehat dalam masyarakat modern, dan wanita lebih rentan terhadap gaya hidup tidak sehat daripada pria. Meningkatkan efek dari kebiasaan merokok. Dengan adanya hal ini, dapat kita ketahui bahwa kebiasaan merokok memang bukan hal hal yang asing lagi bagi semua orang. Hal ini dapat terlihat pada masyarakat Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan II tingkat pengkomsumsi rokok dari tahun ke tahun terus meningkat dan kebiasaan merokok pada remaja perempuan saat ini pun sudah dapat kita temui di tempat-tempat umum dan sudah tidak lagi dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

Kebiasaan merokok dapat merugikan kesehatan anda karena dapat menyebabkan berbagai penyakit dan bahkan kematian. Tembakau diketahui mengandung lebih dari 5000 bahan kimia (Iqbal, 2020). Beberapa kandungan dalam rokok merupakan bahan kimia berbahaya yang dapat menyebabkan berbagai penyakit tidak menular dan mematikan, antara lain penyakit jantung koroner, stroke dan kanker (Budiyati, 2020). Remaja perempuan remaja biasanya mulai mencoba merokok antara usia 10 dan 14 tahun. Studi dari berbagai negara menunjukkan bahwa faktor yang mendorong inisiasi merokok sangat berbeda, baik berupa faktor (individu) semata, sosial budaya dan pengaruh lingkungan yang kuat (Islami, 2014).

Perokok perempuan dalam hal ini mempelajari apa yang dapat dikatakan sebagai budaya bagi komunitasnya (Martiana, 2017). Risiko kesehatan yang diterima oleh perokok remaja wanita tidak kalah bahayanya. Fakta menyebutkan bahwa merokok bisa mempengaruhi kesuburan. Wanita yang merokok memiliki risiko dua kali mengalami kehamilan di luar rahim (*extrauterine*) dan memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan menstruasi, kanker serviks, dan menopause dini dibandingkan wanita yang tidak merokok atau apabila kebiasaan ini berlangsung sampai pada saat hamil maka resiko yang dihadapi adalah keguguran dan memiliki kemungkinan besar bayi akan lahir prematur atau bayi lahir dengan berat badan rendah juga meningkatkan resiko bayi mati mendadak.

Pada dasarnya remaja perempuan mempunyai rasa ingin tahu yang besar, maka mereka cenderung mudah terpengaruh oleh kebiasaan sehari-hari dan pengaruh lingkungan sekitar mereka bergaul. Di masa ini perubahan diri remaja, dan batasan umur remaja pun bermacam-macam (Devhy & Oka Widana, 2020). Kebiasaan merokok remaja tidak lepas dari pengetahuan, persepsi, nilai, atau norma yang diyakini individu atau kelompok mempengaruhi kepribadian individu. Pengamatan terhadap kebiasaan merokok remaja kemungkinan besar menunjukkan bahwa mereka ingin mencoba merokok atau mengikuti tren dalam kelompok karena persepsi atau keyakinan bahwa merokok dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar atau bekerja (A. N. Sari & Fitri, 2013).

Identitas diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam diri individu. Pembentukan identitas, menurut paradigma modernitas yang digagas oleh Stuart Hall (1990), Identitas adalah proses pembangunan berkelanjutan yang tidak pernah selesai. Hall mengacu pada konsep identitas sebagai sesuatu yang menjadi (*becoming*) daripada proses yang terjadi (*being*). Identitas adalah produk dari tanda daripada simbol yang identik, karena mereka melibatkan pekerjaan representasional dalam konstruksi identitas itu sendiri. Seperti halnya konsep identitas pada umumnya, (Dewi, 2017) mengatakan "*One is not born, but rather becomes, a woman*" kalimat tersebut memicu berbagai perdebatan feminis tentang tubuh, struktur sosial dan budaya, dan pemahaman filosofis tentang konsep "menjadi seorang wanita." Ini menyampaikan pemahaman bahwa seseorang akan menjadi seorang wanita. Dengan kata lain, menjadi seorang wanita tidak wajar.

Identitas dibentuk oleh banyak faktor, salah satunya adalah jenis kelamin. Remaja dapat berusaha untuk membentuk identitas diri yang positif dengan berbagai cara. Perbedaan identitas diri remaja antara laki-laki dan perempuan ditunjukkan oleh seberapa sukses remaja dalam menemukan jati dirinya. (Purwanti, 2013). Tantangan terpenting bagi remaja adalah memperoleh identitas diri yang lebih baik melalui eksplorasi diri dan lingkungan sosialnya (Hurlock, Elizabeth, 1994). Pada dasarnya, identitas diri remaja meliputi konsep diri yang merupakan keunikan, pekerjaan, peran dalam masyarakat, keinginan untuk menjadi orang yang berarti, dan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat (Purwanti, 2013).

Secara umum, remaja menghadapi masalah identitas diri, dan remaja usia sekolah umumnya menunjukkan berbagai perilaku, termasuk perilaku tidak sopan, menolak perintah, menyangkal ketika diperintahkan, minum-minuman beralkohol, merokok, dan bergaul. Melalui tindakan-

tindakan di jalanan, membuat coretan di dinding, melakukan sesuatu untuk diri sendiri, mengubah suasana sesuka hati. Apalagi tuntutan perilaku dan kepribadian remaja usia sekolah saat ini jauh dari yang diharapkan. Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai agama, sosial, dan budaya (Purwanti, 2013).

Identitas diri jelas diperlukan bagi seorang individu untuk menjalankan kehidupannya. Orang yang tidak mengenal diri mereka dengan baik cenderung menjalani kehidupan yang genting dan tidak dapat melihat kekuatan dan kelemahan dalam diri mereka. Individu menjadi percaya diri dan individu yang tidak memiliki harga diri. Identitas didefinisikan sebagai cara hidup tertentu yang menentukan peran sosial yang akan dimainkan, yang telah terbentuk sebelumnya (Nugroho, 2017). Pembentukan identitas yang sukses memungkinkan orang muda untuk mengambil peran sosial dalam masyarakat. Individu yang membentuk identitasnya adalah individu yang ingin menentukan siapa dirinya pada saat sekarang dan siapa menginginkan apa di masa depan (Purwanti, 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelurahan Siring Agung pada partisipan JK yang berusia 14 tahun diperoleh informasi bahwa partisipan tersebut mencoba merokok sejak duduk dibangku sekolah dasar, pada awalnya subjek hanya sekedar mencoba merokok karena melihat teman-teman sepergaulannya dan sudah menjadi kebiasaan untuk merokok, subjek juga mengatakan bahwa sehari ia menghabiskan 7-8 batang rokok subjek juga mengatakan aktif merokok setiap hari. Disisi lain subjek juga mengatakan bahwa tidak mau dibedakan dengan remaja laki-laki karena menurutnya remaja perempuan mempunyai hak untuk merokok sama seperti laki-laki dan merokok dianggap bergaya dan kekinian oleh remaja awal perempuan.

Penelitian-penelitian mengenai kebiasaan merokok sudah banyak dilakukan dan menjadi fokus penelitian oleh berbagai peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Komasari & Mada, 2000, Lestari, 2017, Kusnaeni, 2018) yang memfokuskan terkait faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja yang digunakan cenderung mengarah pada faktor perilaku merokok bertujuan untuk mengetahui apa penyebab remaja perempuan menjadi perokok.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dari penelitian sebelumnya belum banyak yang mengangkat fenomena tentang representasi identitas diri terkhususnya pada remaja perempuan perokok yang dilakukan oleh remaja perempuan di kelurahan Siring Agung. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena kebiasaan merokok pada remaja perempuan sangat memprihatinkan dan dimulai pada umur yang masih tergolong rendah yaitu 11 tahun dan masih

dalam status tanggungan orang tua, peneliti juga memfokuskan penelitian di kelurahan Siring Agung karena fenomena yang terjadi pada remaja dalam kaitannya dengan identitas diri, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian dan fenomena latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di kelurahan Siring Agung, kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau karena telah dilakukannya observasi awal di lapangan bahwa remaja perempuan perokok sangat terkait dengan pergaulannya yang pada umumnya ingin diterima oleh kelompok seusianya dan sebagai identitas diri bahwa itu menjadi gambaran mengenai dirinya sendiri. Beberapa alasan yang diberikan adalah merokok dianggap bergaya dan kekinian pada remaja awal perempuan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Representasi Identitas Diri Remaja Perempuan Perokok Studi Kasus Di Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan II”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimana representasi Identitas Diri Remaja Perempuan perokok di Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan II”. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

1. Bagaimana kebiasaan merokok remaja perempuan?
2. Bagaimana pembentukan identitas diri remaja perempuan perokok?
3. Apa representasi yang tercermin dari remaja perempuan perokok?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami representasi identitas diri remaja perempuan perokok di kelurahan Siring Agung, kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memahami kebiasaan merokok remaja perempuan.
2. Memahami pembentukan identitas diri remaja perempuan perokok.
3. Memahami representasi diri yang tercermin dari remaja perempuan perokok.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan atau referensi terhadap perkembangan pengetahuan serta bahan bacaan dalam pengembangan ilmu sosiologi, khususnya dalam kajian sosiologi budaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya pemerintah terhadap upaya pencegahan dan pengendalian terhadap jumlah perokok remaja perempuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah remaja merokok di kawasan-kawasan terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aniek, R. (2012). *Budaya Dan Identitas*.
- BPS. (2018, December 28). *Perencanaan Pembangunan*. Retrieved December 9, 2021, from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/inkesa 2021>
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Medika Group.
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, S. &. (2009). *Handbook Of Qualitative Reserch*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, S. (1990). *Cultural Identity and Diaspora*. Lonodn: Lawrence & Wishart.
- Huberman, M. (2014). *Qualitatife Data Analysis*. USA: Sage Publication .
- Lincoln, Y. & Guba, E. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publication.
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal ilmiah kesehatan masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moleong. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Stake. (2005). *Qualitative Case Studies*. America: Sage Publication.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Aniek, R. (2012). *Budaya Dan Identitas*.
- Budiyati, G. A. (2020). Pendampingan Dampak Merokok Melalui Media Leaflet Pada Remaja SMPIT Masjid Syuhada Yogyakarta. *Al Khidmat : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59–62.
- Devhy, N. L. P., & Oka Widana, A. A. (2020). Gambaran Pengaruh Peringatan Peringatan Kesehatan Bergambar Pada Kemasan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Smkn 1 Kota Gianyar Tahun 2019. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.35963/hmjk.v10i1.205>
- Dewi, A. (2017). *Identitas sebagai dinamika sosial dari sudut pandang Stuart Hall : studi kasus kelompok etnis Cina Pasar Baru Jakarta*.
- Fauziah, D. A., Ronoatmodjo, S., & Riono, P. (2020). Pengaruh Distres Emosional Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 11–19. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i1.52>
- Handayani, E. S., & Prasetya, M. E. (2020). Gambaran Perilaku Merokok Pada Usia Remaja Awal (10-14) Dengan Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa. *Al – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 1–12.
- Hasanah, U. (2013). Pembentukan Identitas Diri Dan Gambaran Diri (Self Body Image) Pada Remaja Putri Bertato Di Samarinda. *Psikoborneo*, 1(2), 102–110.
- Hurlock, Elizabeth, B. (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendektan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima, Ali.
- Intan Caesia, Adi Heryadi, S. S. (2015). Konsep diri perokok. *Jurnal Psikologi UNSYIAH*, 3, 1–

- Iqbal, M. (2020). Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja SMA Negeri di Kedunggalar Ngawi. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v1i2.197>
- Islami, F. (2014). Intensitas Perilaku Merokok Remaja Putri di Tinjau dari Konformitas. *Jurnal spirits*, 5(1), 10.
- Jati, K., Jakarta, E., Keperawatan, F., & Binawan, U. (2020). Status Perkembangan Dan Identitas Diri Remaja Di SMP Negeri 49 Kramat Jati Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Sealmakers Perdana*, 3, 97–103.
- Junifer, C. (2016). Brightspot Market sebagai Representasi Identitas “Cool” Kaum Muda Jakarta. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 21(1), 109–131. <https://doi.org/10.7454/mjs.v21i1.4637>
- Komasari, D., & Mada, U. G. (2000). *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. 1(1), 37–47.
- Kusnaeni, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 2(1), 10–17.
- Lestari, D. (2017). Gambaran Faktor Faktor Yang Menyebabkan Remaja Putri Untuk Merokok. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 46–54. <https://doi.org/10.21009/jppp.011.07>
- Martiana, A., Wardhana, A., & Pratiwi, P. H. (2017). Merokok Sebagai Simbol Interaksi Bagi Perokok Perempuan Urban. *Informasi*, 47(1), 109. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i1.14904>
- Martini, S. (2017). Makna Merokok pada Remaja Putri Perokok. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(2), 119–127.
- Mirawati, Nurfitriani, Febriana Maya Zulfiarini, W. H. C. (2018). Perilaku Merokok Pada Remaja Umur 13-14 Tahun. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(3), 227–238.
- Mulyaningrum, F. M., & Kumalasari, N. (2018). Hubungan Pola Asuh Keluarga Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Desa Gamping Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 3(2), 43–48. <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/129/146>
- Musniati, N., Mardhiati, R., Mamdy, Z., & Hamdan, H. (2021). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Putri. *Journal of Public Health Innovation*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.34305/jphi.v2i1.353>
- Nugroho, R. S. (2017). perilaku merokok remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya). *Jurnal Ilmiah Departemen Sosiologi FISIP Universitas Airlangga*, 22.
- Purwanti, F. (2013). *Identitas Diri Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. 2(2), 29–37. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
- Putra, R. W. (2007). *Perilaku Merokok Pada Remaja Perempuan*. 11.
- Rachmat, M., Thaha, R. M., & Syafar, M. (2013). Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(11), 502. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i11.363>
- Rahmatika, A. (2020). Representasi Perempuan Dalam Iklan Rokok. *Al-MUNZIR*, 13(2), 179. <https://doi.org/10.31332/am.v13i2.1999>
- Sari, A. N., & Fitri, H. (2013). Hubungan Lingkungan Pergaulan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 16-18 Tahun Di Smk Diponegoro Ploso Jombang. *Jurnal Metabolisme*, 5–8.

<http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jm/article/view/349>

- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal. *Tingkat Kecanduan Internet Pada Remaja Awal*, 3(2), 110–117. <https://doi.org/10.29210/02018190>
- Tharida, M., Desreza, N., & . T. (2020). Hubungan perilaku merokok dengan gangguan pola tidur (Insomnia) pada dewasa di wilayah kecamatan ulee kareng kotamadya banda aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 1112. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1156>
- Zulfikri. (2017). Analisis Pengendalian Sosial Perilaku Merokok Pada Remaja Awal Di Dusun Perigi Parit. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.